(Week 4 - November 2026) TCT/XI/W4/00199

Hubungan yang Mempersiapkan Jalan bagi Sang Raja

Demikianlah kami, dalam kasih sayang yang besar terhadap kamu, bukan saja rela membagi Injil Allah dengan kamu, tetapi juga hidup kami sendiri dengan kamu, karena kamu telah kami kasihi.
(*1 Tesalonika 2:8)*

Tujuan/Sasaran:

Mendorong setiap jemaat membangun hubungan yang tulus dengan orang-orang di sekitarnya sehingga melalui kepercayaan dan kasih, Injil Kerajaan Allah dapat dibagikan secara alami dan efektif.

Uraian Materi :

Injil tidak hanya disampaikan melalui kata-kata, khotbah, atau kegiatan gereja, tetapi juga melalui hubungan yang kita bangun setiap hari. Sering kali, seseorang mulai terbuka terhadap Injil bukan karena mendengar penjelasan yang hebat, melainkan karena mengalami kasih yang tulus dari orang lain. Dalam 1 Tesalonika 2:8, Paulus menggambarkan bagaimana ia bukan hanya membagikan Injil, tetapi juga menyerahkan hidupnya bagi jemaat yang dikasihinya. Ini menunjukkan bahwa pelayanan yang efektif melibatkan kebenaran Firman sekaligus kehadiran, perhatian, dan kepedulian yang nyata. **Hubungan yang sehat dapat menjadi jembatan bagi seseorang untuk mengenal kasih Kristus.**

Kita melihat prinsip ini dalam kisah Zakheus di Lukas 19:5–10. Yesus mengambil inisiatif untuk datang ke rumah Zakheus, seorang pemungut cukai yang dipandang buruk oleh masyarakat. Yesus tidak membiarkan penilaian orang banyak menghalangi-Nya untuk menjangkau Zakheus. Perjumpaan dan penerimaan Yesus membawa perubahan nyata dalam hidupnya. Demikian juga, kita dipanggil untuk membangun hubungan dengan orang-orang di sekitar kita—keluarga, teman, rekan kerja, tetangga, bahkan mereka yang berbeda latar belakang atau memiliki reputasi yang kurang baik. Kita tidak harus menunggu mereka datang ke gereja untuk menunjukkan kasih Kristus.

Namun, membangun hubungan bukanlah sekadar strategi untuk membuat orang menjadi Kristen. Kita mengasihi karena Kristus lebih dahulu mengasihi kita. Kita mendengarkan, hadir, menolong, dan membangun kepercayaan karena setiap orang berharga di mata Tuhan. Ketika hubungan itu bertumbuh, kita dapat membagikan kesaksian dan Injil dengan bijaksana, sesuai kebutuhan dan kesiapan mereka, tanpa manipulasi atau paksaan. Pada akhirnya, Matius 28:19–20 mengingatkan kita bahwa membangun hubungan bukanlah tujuan akhir. Kita dipanggil untuk menjadikan semua bangsa murid Kristus.

© GBI The City Tower, 2026

Kita membangun jembatan melalui kasih, membagikan kebenaran melalui Injil, dan mengarahkan orang kepada Sang Raja, Yesus Kristus.

Ayat pendukung:

- 1 Tesalonika 2:8; 1 Korintus 13:4–7. (Authentic Love)
- Amsal 11:3; Kolose 4:5–6. (Relational Trust)
- Matius 28:19–20; Kolose 4:5–6. (Missional Intentionality)

Pertanyaan Diskusi:

1. Dalam 1 Tesalonika 2:8, Paulus membagikan Injil sekaligus hidupnya. Apa perbedaan antara sekadar menyampaikan pesan Injil dan benar-benar membangun kehidupan bersama orang yang kita jangkau?
2. Menurut pengalaman kita, tindakan apa yang dapat membangun kepercayaan dalam hubungan, dan tindakan apa yang justru merusaknya? Bagaimana kita dapat membagikan Injil tanpa membuat orang merasa sedang dimanfaatkan atau dipaksa?
3. Sebutkan satu orang yang ingin kita jangkau bagi Kristus dalam waktu dekat. Apa satu tindakan konkret yang dapat kita lakukan minggu ini untuk membangun hubungan dengannya dan membuka kesempatan untuk membagikan kasih Tuhan?

Topik Doa:

1. Berdoa agar Tuhan memberikan hati yang tulus dan penuh belas kasihan, Minta Roh Kudus menolong kita melihat setiap orang sebagai pribadi yang berharga di mata-Nya.
2. Berdoa untuk hubungan yang sedang rusak, renggang, atau dipenuhi ketidakpercayaan, baik dalam keluarga, pertemanan, pekerjaan, maupun komunitas. Agar dipulihkan kembali.
3. Berdoa agar Roh Kudus memberi kepekaan untuk mengenali kesempatan membagikan Injil, keberanian untuk bersaksi, dan hikmat dalam memilih perkataan serta tindakan yang tepat.
4. Berdoa untuk Keselamatan dan Pemuridan bagi orang-orang yang kita jangkau.

Bangunlah hubungan dengan kasih yang tulus, tumbuhkan kepercayaan melalui kehadiran yang setia, dan persiapkan hati orang untuk berjumpa dengan Sang Raja.

© GBI The City Tower, 2026